

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Kapan pun kita melakukan sesuatu yang salah atau membuat suatu kesalahan, kita hendaknya mengakui kesalahan kita dan berusaha memperbaikinya (lihat Yakobus 5:16). Kesediaan kita untuk merendahkan diri kita dan meminta maaf dapat melembutkan hati serta mempersiapkan diri kita untuk datang kepada Kristus (lihat 3 Nefi 12:23–24).

## PERSIAPAN

- Tandailah halaman 106 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.
- Bacalah 1 Nefi 17:7–8, 17–19, 49–55; 18:1. Bersiaplah untuk secara ringkas merangkum kisah tentang Nefi dan saudara-saudaranya yang membangun sebuah kapal.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar Yesus Kristus di halaman 106. Beri tahu anak-anak bahwa Yesus mengajarkan kepada kita bagaimana menjadi bahagia. Jelaskan bahwa mengucapkan kata-kata yang baik dapat membuat kita bahagia dan itu dapat membuat orang lain bahagia; ketika kita berbuat kesalahan atau melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan, kita perlu menggunakan kata-kata yang baik ini: “Maaf.” Mintalah anak-anak mengatakan, “Maaf.”

*Lagu* Nyanyikan atau ucapkan lirik bagian refrain dari “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 40–41) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Saling mengasihani s’perti Yesus, (*peluklah diri sendiri dan berputarlah dari satu sisi ke sisi lainnya*)

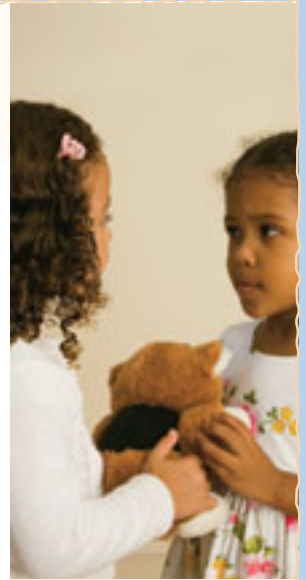
Kar’na Dia pun mengasihimu. (*angguk-anggukkan kepala*)

Baik hati, penuh kasih serta lembut, (*peluklah diri sendiri dan berputarlah dari satu sisi ke sisi lainnya*)

Itulah ajaran Yesus. (*angguk-anggukkan kepala*)

*Kisah Tulisan Suci* Perlihatkan gambar Nefi membangun sebuah kapal (hlm. 70) dan ceritakan kisah mengenai Nefi dan saudara-saudaranya yang membangun sebuah kapal. Berikut adalah contohnya:

Ini Nefi (*tunjuklah pada Nefi di tengah-tengah gambar*). Tuhan memerintahkan Nefi untuk membangun sebuah kapal. Kapal adalah sebuah perahu yang besar (*tunjuklah pada kapal dalam gambar*). Ini adalah saudara-saudara Nefi (*tunjuklah pada mereka dalam gambar*). Beberapa di antaranya mengatakan hal-hal yang tidak baik terhadap Nefi dan tidak mau membantunya membangun kapal. Nefi merasa sedih (*mintalah anak-anak berpura-pura sedih*). Kemudian saudara-saudara Nefi meminta maaf dan membantunya membangun kapal. Kemudian setiap orang merasa bahagia lagi (*mintalah anak-anak berpura-pura bahagia*).



## TIP MENGAJAR

*Lagu:* Untuk membantu anak-anak mempelajari sebuah lagu, nyanyikan kalimat pendek dan mintalah anak-anak mengulanginya setelah Anda. Kemudian mintalah mereka mengulangi seluruh baris dan kemudian seluruh lagu.

*Kisah:* Anak-anak belajar dari pengulangan. Ceritakan kembali kisah-kisah yang anak-anak sukai kapan pun selama kelas penitipan anak. Ini merupakan cara yang menyenangkan untuk mengkaji ulang bersama anak-anak apa yang telah mereka pelajari.

Ingatkan anak-anak bahwa ketika kita mengatakan, “Maaf,” kita dapat menjadi bahagia dan membantu orang lain menjadi bahagia.

**Dramatisasi** Mintalah anak-anak berpura-pura membantu Nefi membangun kapal—memotong kayu, membawanya ke pantai, memaku kayu, dan mengangkat layar. Buatlah gerakan, suara, dan gerak gerik untuk membantu melibatkan anak-anak.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda bahwa kita dapat menjadi bahagia ketika kita mengatakan, “Maaf.”

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk permainan menebak: Buatlah salinan dari halaman 71, dan guntinglah salah satu lingkaran. Warnailah jika diinginkan. Bawalah tiga sputangan atau selembur kain kecil.

Untuk kegiatan gelang: Salin dan guntinglah lingkaran di halaman 71 agar setiap anak dapat memilikinya satu. Anyamlah benang atau tali melalui bagian atasnya untuk membuat gelang atau kalung untuk setiap anak.

**Permainan Menebak** Letakkan tiga sputangan di atas lantai. Mintalah anak-anak menutup mata mereka sementara Anda menyembunyikan wajah yang Anda telah gunting di bawah salah satu sputangan. Mintalah anak-anak secara bergiliran mengangkat sputangan sampai mereka menemukan wajah itu. Lalu bacakan tulisannya kepada mereka dan mintalah mereka mengulanginya bersama Anda. Ulangi permainan itu sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran melakukannya.

**Kisah** Ceritakan beberapa kisah sederhana untuk membantu anak-anak mengatakan, “Maaf,” misalnya:

- Seorang anak perempuan mengambil mainan saudara lelakinya. Dia sangat sedih (*mintalah anak-anak cemberut*). Lalu dia mengatakan, “Maaf” dan mengembalikan mainan itu (*mintalah anak-anak mengatakan, “Maaf”*). Adiknya menjadi bahagia! (*mintalah anak-anak tersenyum*).
- Seorang anak lelaki berlari dan menabrak saudara perempuannya. Saudara perempuannya sedih (*mintalah anak-anak cemberut*). Lalu dia mengatakan, “Maaf” (*mintalah anak-anak mengatakan, “Maaf”*). Saudara perempuannya menjadi bahagia! (*mintalah anak-anak tersenyum*).

Ulangilah dengan contoh-contoh lain.

**Gelang** Berilah setiap anak gelang atau kalung untuk dipakai. Bacakanlah kata-kata pada ilustrasi itu kepada mereka.



## TIP MENGAJAR

**Dramatisasi:** Memainkan peran kisah-kisah dari tulisan suci membantu anak-anak memahami dan mengingat apa yang sedang Anda ajarkan (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 165–166).

**Sumber-Sumber:** Gunakan hanya sumber-sumber produksi Gereja di kelas penitipan anak. Jika Anda membutuhkan lebih banyak kegiatan untuk dilakukan anak-anak, pilihlah kisah, permainan, boneka, atau kegiatan mewarnai dari buku pedoman ini atau dari majalah-majalah Gereja. Anda dapat menggunakan kegiatan ini sesering Anda menyukainya, dan Anda dapat mengajarkan pelajaran dua atau tiga minggu secara berurutan.

**Pengulangan:** Jika anak-anak mendengar kalimat diulang-ulang beberapa kali, itu dapat menjadi bagian dari mendengarkan kosa kata. Jika mereka mengucapkan kalimat itu berulang kali, itu dapat menjadi bagian dari mengucapkan kosa kata mereka.

